

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, peneliti akan mengemukakan tiga hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan dari penelitian secara terpadu. Ada pun tiga hal pokok tersebut terdiri dari simpulan, implikasi dan saran.

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran yang berlangsung di SMP se-Kecamatan Linggo Sari Baganti selama masa pandemi Covid-19 dan pasca pandemi mereda yaitu menerapkan sistem pembelajaran online serta tatap muka secara campuran. Pembelajaran online dilakukan lima bulan pertama, setelahnya diganti dengan menerapkan pembelajaran campuran dan menyesuaikan dengan kurikulum darurat (dalam kondisi khusus). Terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran secara online, di antaranya; tidak semua peserta didik memiliki perangkat belajar seperti HP, ketersediaan paket data, dan jaringan internet yang tidak stabil, serta rendahnya pengawasan dan pengontrolan orang tua selama peserta didik belajar di rumah.
2. Bentuk kerja sama sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilangsungkan dengan bagian-bagian berikut, yaitu: orang tua peserta didik, kerja samanya berupa komunikasi berkelanjutan antara sekolah (guru) dengan orang tua terkait pengontrolan dan perkembangan belajar peserta didik, serta pengawasan belajar peserta didik selama belajar di rumah. Komite sekolah, komunikasi berkelanjutan antara pihak sekolah dan pengurus komite terkait teknis pembelajaran selama masa pandemi dan keterlibatan komite dalam menyosialisasikan kebijakan tersebut kepada orang tua peserta didik, lainnya. Dinas Pendidikan, komunikasi berkelanjutan antara sekolah dengan pihak Dinas Pendidikan terkait edaran tentang teknis pembelajaran selama masa pandemi, serta pelaksanaan

Sri Gusmurdiah, 2022
EFEKTIVITAS KERJA SAMA SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP SE-KECAMATAN LINGGO SARI BAGATI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelatihan bagi tenaga kependidikan yang difasilitasi oleh pihak Dinas Pendidikan. Dinas Kesehatan, kerja samanya berupa pelaksanaan sterilisasi lingkungan sekolah, sosialisasi vaksin, dan pelaksanaan vaksinasi yang diadakan oleh Dinas Kesehatan melalui Puskesmas terdekat. Masyarakat setempat, berupa bantuan belajar yang diberikan oleh mahasiswa kepada peserta didik di masjid dan musalah yang difasilitasi oleh wali nagari setempat.

3. Kerja sama sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Linggo Sari Baganti terlaksana cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator: kejelasan tujuan, perencanaan kerja sama, pelaksanaan kerja sama, dan pengawasan serta pengendalian kerja sama antara sekolah dan masyarakat. Hanya saja, masih terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan. Khususnya pada kerja sama sekolah dan orang tua, masih terkendala terkait komunikasi antara guru dan orang tua dalam pengontrolan dan pengawasan belajar peserta didik selama belajar dari rumah (online).
4. Terdapat peningkatan mutu pembelajaran sebagai hasil dari kerja sama sekolah dan masyarakat dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Linggo Sari Baganti. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi: proses pembelajaran berlangsung sebagaimana yang diharapkan, peserta didik mengerjakan tugas di rumah dan mengumpulkan ke pada guru di sekolah secara rutin dan berkala, dan hasil belajar peserta didik telah mencapai standar minimum yang ditetapkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari kerja sama sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Belum tersedianya perangkat pembelajaran seperti HP dan jaringan internet yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran secara online dari rumah,

Sri Gusmurdiah, 2022

EFEKTIVITAS KERJA SAMA SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP SE-KECAMATAN LINGGO SARI BAGATI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyebabkan pembelajaran belum terlaksana secara efektif sebagaimana yang diharapkan.

2. Belum terjalinnya komunikasi yang baik antara sekolah (guru) dan orang tua peserta didik, menyebabkan rendahnya pemahaman dan kepedulian orang tua terhadap proses belajar peserta didik. Sehingga, pengawasan dan pengontrolan terhadap belajar peserta didik selama belajar online di rumah pun belum dilakukan secara maksimal. Hal ini menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran online yang efektif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian kerja sama sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Linggo Sari Baganti, diketahui bahwa kerja sama sekolah dan masyarakat telah terlaksana cukup efektif dan mutu pembelajaran meningkat. Sebagai tindak lanjut, dalam hal ini penulis akan menyampaikan beberapa rekomendasi terkait peningkatan efektifitas kerja sama sekolah dan masyarakat serta meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Ada pun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sekolah dan orang tua harus pengupayakan sarana dan perangkat belajar bagi peserta didik selama proses pembelajaran online dari rumah. Baik dengan cara menyediakan perangkat belajar seperti HP atau paket data dari orang tua, atau pun sekolah merekomendasikan spot yang bisa memberikan akses jaringan internet oleh peserta didik di daerah terdekat, seperti kantor wali nagari, dll.
2. Sekolah harus menjalin hubungan kerja sama dan komunikasi yang lebih baik lagi dengan orang tua peserta didik. Sebab, sebagai bagian penting dalam hubungan edukatif dengan pihak guru di sekolah, terutama selama pembelajaran selama pandemi yang dilangsungkan dari rumah, perlu komunikasi yang intens dan berkelanjutan antara sekolah dengan orang tua.